

ABSTRAK

PEMETAAN PERUBAHAN GARIS PANTAI DI DESA TANAH HITAM KECAMATAN PALOH KABUPATEN SAMBAS

Pantai di Desa Tanah Hitam merupakan salah satu kawasan pantai yang dinamis. Kondisi wilayah kawasan pesisir Desa Tanah Hitam ini mengalami abrasi yang cukup besar. Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui perubahan garis pantai di sepanjang wilayah pesisir pantai Desa Tanah Hitam yang terjadi pada rentang tahun 2014-2021 dengan metode penggambaran citra satelit. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *overlay* citra *Google Earth* 2014, 2017, dan 2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan laju perubahan garis pantai dengan kisaran jarak perubahan sebesar 5,30 sampai 92,60 meter dan rata-rata laju perubahannya sebesar 25,88 meter. Penyebab utama terjadinya perubahan garis pantai di lokasi penelitian yaitu Gelombang Tinggi yang dibangkitkan oleh cuaca ekstrim yang mengakibatkan terjadinya Potensi Banjir Pesisir (ROB). Total luasan daerah abrasi dan akresi dari tahun 2014 sampai 2021 yaitu abrasi sebesar 12.958 m² dengan rata-rata pertahunnya sebesar 2.160 m² dan akresi 58.199 m² dengan rata-rata pertahunnya sebesar 7.275 m².

Kata Kunci : abrasi, akresi, *arcGIS*, perubahan garis pantai desa tanah hitam.

ABSTRACT

THE MAPPING OF COASTLINE CHANGES IN TANAH HITAM VILLAGE, PALOH SUBDISTRICT, SAMBAS REGENCY

The beach in Tanah Hitam Village is one of the dynamic coastal areas. The condition of the coastal area of Tanah Hitam Village has experienced considerable abrasion. The purpose of this study is to determine changes in the coastline along the coastal area of Tanah Hitam Village, which occurred in the 2014-2021 range by using satellite imagery methods. The method used in this study is the Google Earth image 2014, 2017 and 2021 overlay method. The results of this research shows coastline rate with a range of transformation radius substantial of 5,30 to 92,60 m and the range transformation rate of 25,88 m. The main cause of coastline transformation in this research location is high tidal generated by extreme weather resulting in potential occurrence for coastline flooding. Abrasion and accretion total area from 2014 prior 2021 particularly 12.958 m² abrasion area with the average of 2.160 m² per year and 58.199 m² accretion area with the average of 7.275 m² per year.

Keywords : abrasion, accretion, arcGIS, coastline changes in tanah hitam.